

**ANALISIS PENGGUNAAN *BIKAGO* DALAM
FILM *RUROUNI KENSHIN: THE BEGINNING*
KARYA NOBUHIRO WATSUKI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



ADRIANTO

17180053/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

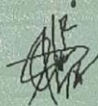
PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN *BIKAGO* DALAM
FILM *RUROUNI KENSHIN: THE BEGINNING*
KARYA NOBUHIRO WATSUKI

Nama : Adrianto
NIM : 17180053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 November 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Reny Rahmalina, S.S., M.Pd.
NIP. 198803282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN




**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan Judul**

**ANALISIS PENGGUNAAN *BIKAGO* DALAM
FILM *RUROUNI KENSHIN: THE BEGINNING*
KARYA NOBUHIRO WATSUKI**

**Nama : Adrianto
NIM : 17180053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota	: Reny Rahmalina, S.S., M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adrianto
NIM : 17180053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “Analisis Penggunaan *Bikago* Dalam Film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Adrianto
NIM. 17180053

ABSTRAK

Adrianto, 2022. “Analisis Penggunaan *Bikago* dalam Film *Rurouni Kenshin: The Beginning* karya Nobuhiro Watsuki”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Bikago adalah salah satu jenis *Keigo* yang perannya terletak pada penuturnya bukan lawan tutur. Namun masih banyak orang, khususnya penikmat media hiburan Jepang tidak memahami fungsi dari penggunaan *bikago* dan hanya mengira sebagai varian bahasa saja. Film merupakan salah satu media hiburan berbasis video yang terdapat kegiatan komunikasi di dalamnya. Dalam film Jepang berkemungkinan besar terdapat *keigo*, khususnya *bikago* dalam dialog antar tokohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi *bikago o* dan *go* dalam film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dan pengumpulan data menggunakan teknik sadap, dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada penelitian ini ditemukan 4 fungsi *bikago* yaitu, fungsi menyatakan penghormatan sebanyak 20 data, menyatakan perasaan formal sebanyak 1 data, menyatakan jarak sebanyak 3 data, dan menjaga martabat sebanyak 4 data.

Kata Kunci: *Bikago*, *Keigo*, Film

ABSTRACT

Adrianto, 2022. “*Analysis of the use of Bikago in Rurouni Kenshin: The Beginning Movies by Nobuhiro Watsuki*”. Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Major of English Language and Literature, Faculty of Language and Art, Padang State University.

Bikago is a type of Keigo that has a role in the speaker, not the interlocutor. However, there are many people, especially Japanese entertainment media connoisseurs who don't understand the function of using bikago and only think of it as a language variant. Movie is one of the video based entertainment media that has communication activities. In Japanese movie there is a high possibility of keigo, especially bikago in the dialogue between the characters. This study is aiming for describing the function of bikago o and go in the movie of Rurouni Kenshin: The Beginning by Nobuhiro Watsuki. This type of research is a qualitative research with descriptive method, and data collection using tapping techniques, followed by the free-of-conversation listening technique (SBLC) and the note-taking technique. The study found 4 functions of bikago like, the function to express respect as much as 20 data, express formal feelings as much as 1 data, states the distance as much as 3 data, and maintain the dignity as much as 4 data.

Keywords: *Bikago, Keigo, Movie*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan kesanggupan untuk bisa melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Penggunaan *Bikago* Dalam Film *Rurouni Kenshin: The Beginning Karya Nobuhiro Watsuki*”. Shalawat dan salam agar selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad Saw.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Reny Rahmalina, S.S., M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai dosen penguji sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga peneliti sebagai *support system*.

7. Teman-teman seperjuangan di balik layar sebagai tempat berbagi keluh kesah, yang telah kebersamai dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Teman-teman angkatan 17 「響け」 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak, Ibu dan semua pihak yang terlibat serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pragmatik	8
2. Tindak Komunikatif	9
3. Ragam Bahasa.....	11
4. <i>Keigo</i>	11
5. Jenis-jenis <i>Keigo</i>	13
6. <i>Bikago</i>	19
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35

B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUPAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. Bentuk <i>sonkeigo</i>	14
Tabel 2. Bentuk <i>kenjougo</i>	16
Tabel 3. Inventarisasi data <i>bikago</i>	32
Tabel 4. Fungsi <i>bikago</i> dalam film <i>Rurouni Kenshin: The Beginning</i> Karya Nobuhiro Watsuki	34
Tabel 5. Deskripsi fungsi <i>bikago</i> dalam film <i>Rurouni Kenshin: The Beginning</i> karya Nobuhiro Watsuki.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Inventarisasi data <i>bikago</i> dalam film <i>Rurouni Kenshin: The Beginning</i> Karya Nobuhiro Watsuki	80
Lampiran 2. Fungsi <i>bikago</i> dalam film <i>Rurouni Kenshin: The Beginning</i> Karya Nobuhiro Watsuki	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki salah satu keunikan dalam bahasanya, yaitu adanya ragam bahasa hormat (*keigo*). *Keigo* merupakan ragam bahasa yang digunakan karena adanya unsur saling menghormati terhadap hubungan atasan dengan bawahan, usia, status sosial, hubungan keakraban, dan situasi. Bunka Shingikai (dalam Lutvita: 2013), membagi *keigo* menjadi lima jenis, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, *teichougo*, *teineigo*, dan *bikago* yang masing-masing memiliki ciri dan fungsi tersendiri. Berdasarkan klasifikasi tersebut, terdapat *bikago* dengan keunikannya sendiri, yaitu salah satu jenis *keigo* yang mengekspresikan diri penutur dan digunakan penutur sendiri untuk ditampilkan pada lawan tutur atau orang yang dibicarakan, *bikago* juga tidak bermaksud untuk meninggikan lawan bicara atau merendahkan dirinya sebagai bentuk rasa hormat, tetapi digunakan untuk memperhalus atau memperindah ucapan. Bunka Shingikai (dalam Lutvita: 2013) memberikan pengertian mengenai *bikago* yang berbunyi, 「ものごとを, 美化して述べるもの」 *Monogoto wo bikashite noberu mono*. Artinya membuat hal-hal menjadi indah.

Tsujimura (dalam Jelita: 2016) menyatakan bahwa *bikago* memiliki bentuk kelas kata nomina dengan penambahan prefiks atau di depan kata benda. Misalnya kata 「元気」 *genki* dan 「茶」 *cha* diubah ke dalam *bikago* menjadi 「お元気」

ogenki dan 「お茶」 *ocha* . Tsujimura menyebut bentuk 「お元気」 *ogenki* dan 「お茶」 *ocha* merupakan *bikago*.

Penggunaan *bikago* sering ditemui dalam media hiburan Jepang, seperti anime, novel, film, dan lain sebagainya. Namun, pembelajaran khusus secara mendetail mengenai *bikago* jarang dilakukan, sehingga para pembelajar Bahasa Jepang dikhawatirkan melakukan kesalahan dalam penggunaan *bikago*. Hal tersebut dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan Bahiyah (2021), dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan dalam anime Kyoto Teramachi Sanjou no Holmes, penggunaan *bikago* lebih sering digunakan laki-laki karena tokoh utama laki-laki merupakan penilai barang antik yang memiliki pengetahuan lebih tinggi daripada pemeran wanita. Hal ini dikarenakan profesi dan didikan keluarga biasa yang berbeda. Adapun beberapa kekurangan selama penelitian dilakukan sehingga dapat digunakan saran untuk penelitian berikutnya yakni untuk penelitian selanjutnya, dalam meneliti data tentang *bikago* hendaknya untuk lebih memerhatikan dalam memilah data karena kecenderungan data *bikago* (memperindah kata) serupa dengan *sonkeigo* (meninggikan lawan tutur) dan *kenjougo* (merendahkan diri sendiri atau penutur). Seperti yang telah diuraikan diatas, *bikago* membuat hal-hal menjadi indah. Tetapi, keindahan yang dimaksud pada pengertian tersebut tidak tampak pada Bahasa Indonesia karena tidak ada konsep kebahasaan yang sama pada Bahasa Indonesia, hal ini disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lutvita (2013) dan Jelita (2016)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi *bikago* lebih mendalam berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas. Pada penelitian ini mengacu pada aspek pragmatik yang mengkaji bahasa sesuai dengan penggunaannya atau bagaimana bahasa itu digunakan dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini menjadikan film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki sebagai sumber data. Film *Rurouni Kenshin: The Beginning* adalah seri terakhir dari lima serinya, dan cerita dari film ini merupakan *prequel* dari seri-seri sebelumnya. Dikutip dari laman Antaranews, film yang diangkat dari cerita manga dan anime dengan judul yang sama ini, bersamaan dengan seri ke-4 nya, memecahkan rekor *box office* Jepang dengan menempati posisi satu dan pada waktu yang sama, ini adalah pertama kalinya dalam sejarah perfilman di Jepang.

Pada film yang berlatar belakang di era samurai ini tentu banyak ditemukan dialog antar tokoh yang menggunakan ragam bahasa hormat, salah satunya *bikago*. Penelitian dilakukan pada film karena kebahasaan pada film merupakan representasi pada kehidupan nyata sehingga mendekati penggunaan sebenarnya di kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah dengan merujuk pada uraian yang terdapat di dalam latar belakang, maka peneliti membatasi pembahasan pada fungsi *bikago o* dan *go* yang terdapat pada dialog antar tokoh dalam film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas tentang *bikago* dalam Bahasa Jepang adalah apa saja fungsi *bikago o* dan *go* dalam film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki dengan memerhatikan aspek tindak komunikatif menurut Noss dan Lamzon (1986)?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan fungsi *bikago o* dan *go* dalam film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi terutama dalam bidang pragmatik. Dan diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, memiliki manfaat untuk memberikan bukti nyata apa saja fungsi-fungsi *bikago*, dan menjadi referensi bagi peneliti saat menggunakan fungsi *bikago* pada sebuah kalimat Bahasa Jepang.
- b. Bagi Pembelajar, memiliki manfaat memahami pengaplikasian fungsi *bikago* pada sebuah kalimat Bahasa Jepang.
- c. Bagi Pengajar, memiliki manfaat sebagai bahan masukan dalam materi pembelajaran dengan mata kuliah terkait.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, memiliki manfaat sebagai bahan masukan ataupun referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

F. Definisi Istilah

1. Fungsi

Fungsi adalah sebuah peran suatu unsur bahasa. Dalam hal ini meneliti salah satu ragam bahasa hormat dalam Bahasa Jepang (*keigo*), yaitu *bikago*. Pada *bikago* terdapat berbagai fungsinya yang dibedakan oleh situasi dan peristiwa tutur. Pada penelitian ini fungsi *bikago* diuraikan sesuai teori Hinata (2000).

2. Tindak Komunikatif

Tindak komunikatif yaitu serangkaian tuturan yang digunakan secara bersistem untuk mencapai suatu maksud tertentu. Tindak komunikatif mengacu pada pengajaran pragmatik. Dalam pragmatic, ada empat unsur pokok yang harus diperhatikan, yakni peran (penutur dan mitra tutur), latar peristiwa, topik, dan medium yang digunakan. Pragmatik dijelaskan mengarah kepada kemampuan

menggunakan bahasa dalam berkomunikasi yang menghendaki adanya penyesuaian bentuk (bahasa) atau ragam bahasa dengan faktor-faktor penentu tindak komunikatif.

3. *Bikago*

Bikago merupakan salah satu jenis *keigo* yang mengekspresikan diri penutur dan digunakan penutur sendiri untuk ditampilkan pada lawan tutur atau orang yang dibicarakan, dan *bikago* juga tidak bermaksud untuk meninggikan lawan bicara atau merendahkan dirinya sebagai bentuk rasa hormat, tetapi digunakan untuk memperhalus atau memperindah ucapan. Perbedaan *bikago* dengan jenis *keigo* lainnya adalah kata yang memiliki prefiks *o* dan *go* ditujukan untuk penutur. Oleh karena itu ciri utama dari *bikago* yaitu ditandai dengan adanya prefix *o* dan *go*.

4. Film *Rurouni Kenshin: The Beginning* Karya Nobuhiro Watsuki

Rurouni Kenshin: The Beginning bercerita tentang kisah Himura Kenshin yang terjadi pada masa Bakumatsu (yang artinya Akhir Bakufu), mengacu pada akhir masa pemerintahan Shogun Tokugawa Yoshinobu dan saat Jepang sedang mengalami perubahan dalam sistem pemerintahan dan politik, dari sistem keshogunan yang bersifat feodal menjadi kekaisaran modern yang disebut pemerintahan Meiji. Politik Jepang di era tersebut terbagi menjadi dua faksi, yaitu pro-Shogun dan pro-Kaisar Meiji yang saling bertikai. Kelompok pro-Kaisar Meiji ingin menumbangkan kekuasaan Shogun Tokugawa, lalu mengembalikannya ke

dalam gengaman Kaisar Meiji. Pada penelitian ini, fungsi *bikago* diteliti berdasarkan dialog tokoh yang menggunakan *bikago* dalam ucapannya.